BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan dalam upaya mendapatkan data atau pun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diajukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan fenomena penelitian. Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisa data dan lokasi serta waktu berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah." (Moleong, 2007:6)

Pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh atau menyeluruh). Jadi pendekatan ini bertujuan untuk memahami mahasiswa asrama Lontara asal Bugis melalui gaya komunikasinya dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong, menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen" (Moleong, 2007:5).

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya.

3.2 Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Menurut AM Huberman & MB Miles dalam Bungin mengemukakan bahwa informan juga berfungsi sebagai umpan balik terhadap data penelitian dalam ruang *cross check* data. (Bungin, 2001)

Informan atau lebih dikenal dengan narasumber penelitian berjumlah 3 informan kunci dan 3 informan pendukung, mengenai penelitian yang sedang diteliti, untuk dimintai informasi mengenai penelitian tersebut.

Informan diambil berdasarkan "penilaian" (*judgment*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan informan. Oleh karenanya agar tidak sangat subjektif, sebagai peneliti, peneliti memahami ciri dan karakteristik objek atau informan yang sesuai dengan persyaratan dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang akurat.

Adapun informan kunci penelitian ini adalah tiga orang mahasiswa yang berasal dari Sulawesi Selatan dan tinggal di Asrama Lontara. Adapun ketiga informan tersebut, masing-masing memiliki kriteria yang secara garis besar memiliki pengalaman selama bermukim di asrama tersebut, baik yang saat ini sedang tinggal, pernah tinggal, ataupun baru saja tinggal di Asrama Lontara. Sebagaimana bisa dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Informan Kunci Penelitian

NAMA	JENIS KELAMIN	USIA (Tahun)	KETERANGAN	PENDIDIKAN
Muh Ikhwanur S	Laki-Laki	23	Ketua Asrama Lontara	Mahasiswa
Hardianysah	Laki-Laki	26	Alumni Asrama Lontara	Mahasiswa
Wahyu Nurfajar	Laki-Laki	19	Penghuni Asrama Lontara	Mahasiswa

Sumber: ***Peneliti, 2017***

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang diperoleh. Terdapat informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas, dengan keriteria bahwa informan tersebut merupakan perwakilan masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar Asrmana Lontara, dan memungkinkan untuk memberikan informasi maupun pengalamannya selama menjalin interaksi dengan para mahasiswa yang tinggal di Asrama Lontara. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Informan Pendukung Penelitian

NAMA	JENIS KELAMIN	USIA (Tahun)	KETERANGAN	PENDIDIKAN
Tri Cahyo	Laki-Laki	48	Ketua RT	SMA
Ratna	Perempuan	30	Penjaga Asrama Lontara	SMA
Nandang	Laki-Laki	30	Tetangga Asrama Lontara	SMA

Sumber: ***Peneliti, 2017***

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Penelitian ini juga menggunakan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis berupa buku dan jurnal ilmiah untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini. Sebagai data sekunder dan sebagai penunjang penelitian. Beberapa diantaranya seperti studi literatur untuk mendapatkan

untuk mendapatkan kerangka pemikiran teoritis dan untuk mendapatkan kerangka konseptual, memperkaya latar belakang penelitian melalui teknik pengumpulan data yang menggunakan buku atau referensi dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan literatur, referensi, buku, situs/internet dan juga yang lainnya. Sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Selain menggunakan studi pustaka yang dilakukan maka dalam penelitian ini peneliti juga melakukan studi lapangan, antara lain :

1. Wawancara (*interview*)

   Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan seperti yang telah dijabarkan pada tabel informan, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

2. Observasi

   Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek

tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Bungin (2007:115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dikarenakan peneliti tidak tinggal di Asrama Lontara, Bandung.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

1. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan membaca referensi

buku serta memanfaatkan media internet mencari materi-materi tentang komunikasi antarbudaya dan perilaku komunikasi.

2. Mengadakan *Membercheck*

   Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakkan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan sumber data atau informan. (Sugiyono, 2009:276)

3. Diskusi dengan teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

   Menurut Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, diskusi dengan teman sejawat yaitu:

   > "Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan". (Moleong, 2013: 334)

3.5 Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa :

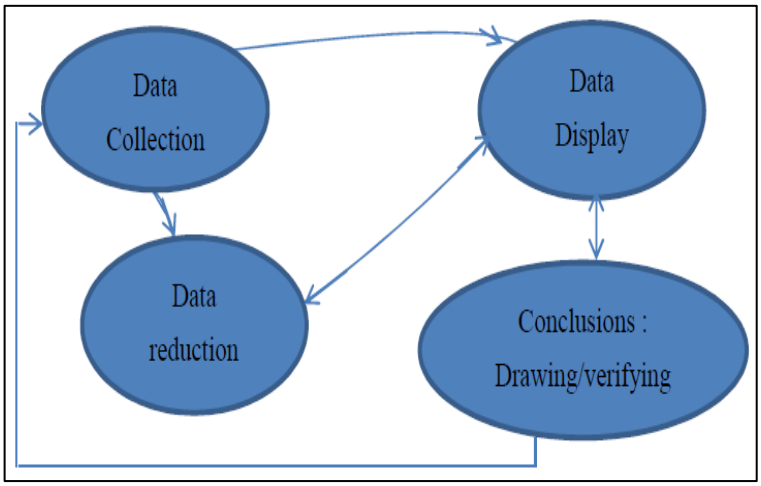
> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memmutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum)

> "Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier." (Bungin, 2003:68-69)

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1
Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Sumber: ***Buku "Memahami Penelitian Kualitatif" (Sugiyono, 2012:92)***

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
2. Pengumpulan Data (*Data collection*) : Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian
3. Penyajian Data (*Data Display*) : Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*) : Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

5. Evaluasi : Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap ke empat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi serta waktu yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bandung tepatnya Asrama Lontara Jalan Flores No 1 RT 03/ RW 06 Kelurahan Citarum Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 7 (tujuh) bulan terhitung mulai bulan September 2017 sampai Maret 2018.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN																											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Judul Disetujui																												
3	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
4	Penulisan BAB I																												
5	Bimbingan BAB I																												
6	Revisi BAB I																												
7	Penulisan BAB II																												
8	Bimbingan BAB II																												
9	Revisi BAB II																												
10	Penulisan BAB III																												
11	Bimbingan BAB III																												
12	Revisi BAB III																												
13	Seminar UP																												
14	Revisi UP																												
15	Pengumpulan Data Penelitian																												
16	Penulisan BAB IV																												
17	Bimbingan BAB IV																												
18	Revisi BAB IV																												
19	Penulisan BAB V																												
20	Bimbingan BAB V																												
21	Revisi BAB V																												
22	Penyusunan Keseluruhan Draft Skripsi																												
23	Sidang Skripsi																												
24	Revisi Skripsi																												

Sumber: ***Peneliti, 2017***